

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik meraban dapat meningkatkan kemampuan memaknai kata pada subjek St. A. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Kemampuan memaknai kata pada aspek mengucapkan kata dan menunjukkan gambar pada subjek St. A sebelum diintervensi menggunakan teknik meraban mencapai skor 5 dari 15 soal yang diberikan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan subjek St. A dalam kemampuan memaknai kata rendah. Hal ini dapat dilihat pada baseline 1 (A-1) hasilnya menunjukkan kemampuan subjek St. A dalam mengucapkan kata sebesar lima point dan menunjukkan gambar sebesar lima point.

Kemampuan memaknai kata pada aspek mengucapkan kata dan menunjukkan gambar pada subjek St. A setelah diberikan intervensi menggunakan teknik meraban mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada baseline 2 (A-2) pada aspek mengucapkan kata dan menunjukkan gambar. Perolehan nilai tertinggi pada aspek mengucapkan kata sebesar 15 point dan nilai terendah sebesar delapan point, sedangkan pada aspek menunjukkan

gambar perolehan nilai tertinggi sebesar 15 point dan nilai terendah sebesar delapan point. Adapun mean level pada baseline 2 (A-2) pada aspek mengucapkan kata sebesar 13,75 point dan pada aspek menunjukkan gambar sebesar 14,5 point.

Dengan demikian teknik meraban efektif digunakan sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan memaknai kata pada anak tunarungu.

B. Implikasi

1. Bagi Guru

Memberikan masukan atau pemikiran baru terhadap penanganan anak tunarungu dalam hal meningkatkan kemampuan memaknai kata khususnya dalam aspek mengucapkan kata yang sesuai dengan gambar dan menunjukkan gambar, dimana kemampuan memaknai kata ini sangat diperlukan bagi komunikasi anak. Diharapkan anak tunarungu yang menjadi subyek maupun yang bukan bisa mendapatkan latihan-latihan tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memaknai kata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada latihan dengan teknik meraban ini, yaitu dengan menambahkan aspek lain untuk memahami kata benda, menggunakan jenis kata- kata yang lebih kompleks lagi, seperti kata sifat, kata perintah, kata keterangan, dan lain- lainnya, serta penambahan suku kata pada setiap kata.

Penggunaan media yang lebih inovatif agar pembelajaran dengan teknik meraban ini menjadi lebih menarik. Pada penelitian ini menggunakan desain single subjek tunggal, dalam penelitian ini subjek yang menjadi penelitian berjumlah satu siswa, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain sehingga dapat mengetahui perbedaannya apabila diberikan intervensi pada suatu kelompok dan dibandingkan hasilnya pada setiap subjek.

